

ABSTRAK

Sebagai bahan pengisi pori-pori untuk menambah karakteristik kohesif dari mortar semen, biasa digunakan kapur mentah, kapur padam, tanah diatomaceous, bentonite, koalin dan tepung batu.

Limbah padat P.T. Kertas Basuki Rakhmat, Banyuwangi, Jawa Timur, memiliki kandungan kapur (CaO) sebesar 7,83%. Pabrik ini menghasilkan limbah padat sebanyak ± 40 ton sehari. Limbah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambah mortar semen.

Penelitian ini meninjau pengaruh limbah padat tersebut terhadap kuat tekan mortar semen. Digunakan perbandingan volume adukan mortar 1 : 3, 1 : 5, 1 : 6, dan 1 : 7, yang pada masing-masing perbandingan ditambah limbah padat 0 s/d 1,5 dengan interval 0,5.